

Ruhan Korsel Ingin Tingkatkan Kerja Sama di Bidang Ekonomi, Perdagangan dan Investasi

Airlangga Hartarto juga direncanakan melakukan pertemuan dengan beberapa pengusaha Korea Selatan guna membahas peluang kerja sama di bidang otomotif, elektronik, semikonduktor, dan pengembangan bahan bakar hydrogen di Indonesia.

JAKARTA (IM) - Guna mendorong peningkatan kerja sama Indonesia dengan Korea Selatan (Korsel) di bidang ekonomi, perdagangan dan investasi, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto telah melakukan pertemuan dengan Duta Besar Korea Selatan untuk Indonesia Y.M. Lee Sang Deok di Kantor Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Jakarta, Senin (13/5).

Korea Selatan menduduki peringkat ke-7 realisasi investasi di Indonesia pada periode tahun 2023 dengan nilai investasi USD2,5 miliar. "Tentunya investasi ini berkontribusi besar dalam pembangunan industri dan penciptaan lapangan kerja di

Indonesia," kata Airlangga dilansir dari laman Kemenko Perekonomian, Selasa (14/5).

Airlangga juga mengungkapkan harapannya agar kerja sama yang sudah baik tersebut dapat terus ditingkatkan, terutama di sektor transisi energi, kesehatan, dan ekonomi digital.

Selain membahas terkait penguatan kerja sama kedua negara, pertemuan kali ini turut membahas rencana kunjungan kerja Menko Airlangga ke Korea Selatan. Duta Besar Korea Selatan mengungkapkan dukungan dan akan memfasilitasi untuk dilakukan pertemuan dengan Menteri Perdagangan, Industri, dan Energi Korea (MOTIE) yang merupakan counterpart Men-

ko Airlangga untuk forum Joint Committee on Economic Cooperation (JCEC). Di mana dalam forum JCEC ini terbagi dalam empat kelompok kerja (Working Group) yaitu perdagangan dan investasi, industri, energi dan sumber daya mineral, serta e-commerce.

Airlangga juga akan melakukan pertemuan dengan Menteri Pertanian, Pangan, dan Perdesaan (MAFRA) Korea dalam rangka membahas rencana kerja sama pembangunan giant sea wall di sepanjang Pantai Utara Jawa. Kemudian akan dilakukan juga pertemuan dengan Menteri Ekonomi dan Keuangan (MOEF) Korea untuk membicarakan percepatan implementasi dari Implementing Arrangement Indonesia-Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-ICEPA).

Selain itu Airlangga juga direncanakan melakukan pertemuan dengan beberapa pengusaha Korea Selatan guna membahas peluang kerja sama di bidang otomotif, elektronik, semikonduktor, dan pengembangan bahan bakar

hydrogen di Indonesia.

Di bidang semikonduktor, Korea Selatan merupakan salah satu negara anggota dalam aliansi Chip-4 bersama dengan Amerika Serikat, Je-

pang dan Taiwan. Tujuan pembentukan aliansi tersebut yakni untuk memastikan keamanan rantai pasok industri semikonduktor global. • dro

MoU SIGNING SUPPORTING DEVELOPMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY AND INFORMATICS IN THE DIGITAL TALENT SCHOLARSHIP PROGRAM. WORKSHOP GLOBAL DTC DI BALI Wamen Komunikasi dan Informatika Nezar Patria (kanan) dan Managing Director Cisco Indonesia Marina Kacaribu (kedua kanan) menyaksikan penandatanganan nota kesepahaman antara Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Kemenkominfo Hary Budiarto (kedua kiri) dan Presdir and CEO Indosat Ooredoo Hutchison Vikram Sinha (kiri) saat Workshop Global Digital Transformation Center (DTC) di Nusa Dua, Badung, Bali, Selasa (14/5).

PGN Telah Lunasi Utang Saka Energi Rp2,5 Triliun

JAKARTA (IM) - PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebagai Subholding Gas Pertamina kembali melakukan langkah strategis dengan melunasi obligasi yang diterbitkan dalam denominasi dolar Amerika Serikat (AS). Perusahaan telah melunasi obligasi yang diterbitkan oleh anak usahanya yaitu PT Saka Energi Indonesia (SAKA).

SAKA telah melakukan pelunasan terhadap obligasi senilai US\$156 juta atau sekitar Rp2,5 triliun pada 5 Mei 2024. Surat utang senior ini diterbitkan SAKA pada 5 Mei 2017 dengan jangka waktu 7 tahun di Singapore Exchange (SGX) dengan total nilai US\$625 juta.

Pada tahun 2022, sejalan dengan strategi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi bisnis, SAKA melunasi sebagian surat utang tersebut sebesar US\$248.787.000. Langkah tersebut berlanjut di tahun 2023 dengan pelunasan sebesar US\$220.000.000. "Sumber dana pelunasan obligasi SAKA ini 100% berasal dari kas internal. Pelunasan ini tidak akan berdampak terhadap likuiditas SAKA dan PGN," jelas Sekretaris Perusahaan PGN Rachmat Hutama, dalam keterangannya, Selasa (14/5).

Selain obligasi SAKA, PGN juga akan melunasi surat utang yang diterbitkan oleh perusahaan senilai USD397 juta pada 15 Mei 2024. Senior Unsecured Fixed Rate yang diterbitkan pada 12 Mei 2014 senilai US\$1.350.000.000 ini jatuh tempo pada 16 Mei 2024.

Sebelumnya, PGN juga telah melunasi sebagian surat utang yang dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited ini masing-masing sebesar US\$400.000.000 pada 2022 dan selanjutnya tahun 2023 senilai US\$553.291.000.

"Pelunasan obligasi PGN ini menggunakan kombinasi pendanaan internal dan eksternal sesuai rencana yang dianggarkan dalam RKAP perusahaan 2024. Bank of New York Mellon bertindak selaku Trustee dari obligasi ini," imbuh Rachmat.

Tuntasnya pelunasan obligasi USD yang diterbitkan PGN dan SAKA ini diharapkan dapat memantapkan keberlanjutan usaha PGN ke depan. Sebagai subholding gas, PGN memiliki peran strategis dalam mewujudkan program transisi energi yang telah ditetapkan oleh pemerintah. • pan

LAPORAN KEUANGAN AUDITED PT JASARAHARJA PUTERA Per 31 Desember 2023 dan 2022 (dalam jutaan Rupiah). Includes financial statements, indicators, and company information for PT JASARAHARJA PUTERA.

LAPORAN KEUANGAN AUDITED PT JASARAHARJA PUTERA UNIT SYARIAH Per 31 Desember 2023 dan 2022 (dalam jutaan Rupiah). Includes financial statements, indicators, and company information for PT JASARAHARJA PUTERA UNIT SYARIAH.